

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Merujuk pada proses pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilaksanakan di SMPN 17 Lebong, diperoleh sejumlah poin penting yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tingkat efikasi diri yang dimiliki peserta didik kelas IX di SMPN 17 Lebong pada mata pelajaran IPS masuk ke dalam klasifikasi Sangat Tinggi. Hal ini tercermin dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,40% yang berada dalam rentang 39 - 48. Capaian ini memperlihatkan bahwa para siswa telah memiliki fondasi kepercayaan diri yang kokoh serta keyakinan terhadap kapasitas diri dalam mengelola proses belajar dan melewati berbagai tantangan akademik di lingkungan kelas.
2. Kecakapan berpikir kritis yang dimiliki peserta didik kelas IX di SMPN 17 Lebong dalam kegiatan belajar mengajar pada bidang studi IPS juga tergolong ke dalam klasifikasi Sangat Tinggi. Hal tersebut didasarkan pada perolehan angka rata-rata (*mean*) sebesar 46,73% yang juga berada dalam rentang 39 - 48. Data ini mengindikasikan bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi yang mumpuni dalam hal menelaah, menilai, serta memecahkan persoalan sosial yang menjadi bagian dari materi ajar IPS.
3. Ditemukan adanya pengaruh yang nyata dari variabel Efikasi Diri (*Self Efficacy*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik kelas IX di SMPN 17 Lebong. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ dengan model persamaan regresi $Y = 56,493 + 0,211X$. Hal ini mengandung makna bahwa setiap kenaikan nilai efikasi diri akan turut mendorong peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 yakni 0,012 menegaskan bahwa variabel X memberikan pengaruh positif yang bermakna terhadap variabel Y. Adapun besaran kontribusi efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kritis adalah 33,9% (berdasarkan *Adjusted R Square*), sementara 66,1%

lainnya ditentukan oleh berbagai variabel yang tidak menjadi fokus dalam kajian ini.

B. Implikasi

Temuan dalam studi ini mengungkapkan bahwa dimensi psikologis siswa, yakni keyakinan diri, memainkan peran yang tidak dapat diabaikan dalam membentuk kualitas penalaran kritis mereka. Dalam tataran praktis, upaya peningkatan nalar kritis siswa di dalam kelas tidak dapat dilepaskan dari upaya membangun iklim kepercayaan yang hangat antara pendidik dan peserta didik. Siswa yang merasa yakin terhadap kemampuannya sendiri cenderung lebih berani mengajukan gagasan, mengkritisi informasi, dan tidak segan mengungkapkan pendapat meskipun berisiko salah.

C. Saran

Bertolak dari data dan pembahasan yang telah dipaparkan, berikut ini disampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran IPS

Mengacu pada capaian siswa yang telah mencapai taraf Sangat Tinggi, baik pada aspek efikasi diri (46,40%) maupun kemampuan berpikir kritis (46,73%), guru IPS dianjurkan untuk terus menjaga dan mengoptimalkan kondisi tersebut melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pelaku utama dalam proses belajar. Guru hendaknya secara konsisten merancang aktivitas yang merangsang daya nalar siswa dan memperkuat motivasi intrinsik mereka, sehingga rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik dapat sejalan dengan ketajaman berpikir dalam menelaah gejala sosial yang dipelajari.

2. Bagi Pihak Sekolah (SMPN 17 Lebong)

Data penelitian mengonfirmasi bahwa efikasi diri berkorelasi positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik ($\text{sig. } 0,012 < 0,05$). Atas dasar itu, pihak sekolah direkomendasikan untuk senantiasa menciptakan dan merawat atmosfer sekolah yang mendukung pertumbuhan psikologis siswa secara optimal. Di samping itu, mengingat

efikasi diri hanya menjelaskan 33,9% dari variasi kemampuan berpikir kritis, sekolah perlu mengidentifikasi dan mengelola faktor-faktor penyumbang 66,1% sisanya, di antaranya melalui pembenahan fasilitas ruang baca dan pengembangan ragam media ajar yang lebih variatif guna mengakselerasi daya pikir kritis siswa secara menyeluruh.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini berhasil membuktikan adanya hubungan yang bersifat linier antara efikasi diri dan kemampuan berpikir kritis melalui model $Y = 56,493 + 0,211X$, namun porsi yang dapat dijelaskan oleh efikasi diri baru mencapai 33,9%. Ini berarti masih terdapat ruang eksplorasi yang luas bagi peneliti berikutnya untuk menelusuri variabel-variabel lain yang bertanggung jawab atas 66,1% varian yang belum terjelaskan. Berbagai aspek seperti strategi pembelajaran inovatif, kualitas profesionalisme mengajar, maupun kondisi sosial-ekonomi latar belakang keluarga siswa merupakan sejumlah topik potensial yang layak dikaji lebih mendalam demi memperluas wawasan ilmiah dalam ranah pendidikan IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, L., Handican, R., & Casanova, M. (2025). From Belief To Thought: A Structural Model Of *Self-Efficacy* And Critical Thinking Among Pre-Service Teachers. *Indonesian Journal Of Advanced Education*, 7(1), 44–56.
- Arif, S., Hariani, L. S., & Brihandhono, A. (2025). E-Learning, Self-Efficacy, And Motivation: Their Influence On Critical Thinking In IPAS Learning. *Journal Of General Education And Humanities*, 4(4), 1669-1678.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Awaliyah, G., Hermawan, Y., & Solihat, A. N. (2025). Peran *Self Efficacy* , Gaya Belajar, Dan Kesadaran Metakognitif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 580-593.
- Carney, S. (2022). Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract For Education: By UNESCO, Paris, UNESCO, 2021, 186 Pages, ISBN 978-92-3-100478-0.
- Canton, H. (2021). Organisation For Economic Co-Operation And Development—OECD. In *The Europa Directory Of International Organizations 2021* (Pp. 677-687). Routledge.
- Firman, F. (2024). *Layanan Bimbingan Kelompok: Strategi Dan Pendekatan Dalam Psikologis Untuk Berdampingan Dengan Covid-19*. Rajagrafindo Persada.
- Fridayani, J. A., Riastuti, A., & Jehamu, M. A. (2022). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mahasiswa. *Journal Of Business Management Education*, 7(3), 1-8.
- Harahap, D. A., Faizin, M., Erydani, V. A. C., Lestari, S., Dewi, D. S., & Ardhi, M. A. (2025). Project-Based Learning With AI-Integration To Foster Critical Thinking Skills And Self-Efficacy Of Pre-Service Teachers. *Jurnal Eduscience*, 12(5), 1453-1463.
- Hidayat, K., Sapriya, S., Hasan, S. H., & Wiyanarti, E. (2022). Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Pembelajaran Hybrid. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1517-1528.
- Hidayati, A. R., Fadly, W., & Ekapti, R. F. (2021). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Bioteknologi. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(1), 34-48.

- Irwan, I., & Aslan, A. (2024). Developing Critical Thinking Skills Of Primary School Students Through Independent Curriculum Learning. *Indonesian Journal Of Education (INJOE)*, 4(1), 788-803.
- Juliani, L. Y., Hanifah, H., & Haji, S. (2024). Pengaruh Habits Of Mind Dan Self Efficacy Terhadap Berpikir Kritis Di Smp Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 5(3), 1465-1481.
- Maesaroh, M., & Hari, S. (2025). Effectiveness Of Project-Based Learning Model In Improving Critical Thinking Skills And Chemical Self-Efficacy. *Journal Of Innovation In Educational And Cultural Research*, 6(1), 61-68.
- Meirani, M., & Lestari, L. P. (2022). Pengaruh Prestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4), 469-472.
- Nadiyah, A., Ilhamsyah, F., Alrefi, A., Al-Abyadh, M. H. A., & Roman, N. (2023). Analysing The Road Of Self-Efficacy Research In Indonesia. *Pamomong: Journal Of Islamic Educational Counseling*, 4(1), 1-13.
- Hunaepi, H., & Suharta, I. (2024). Transforming Education In Indonesia: The Impact And Challenges Of The Merdeka Belajar Curriculum. *Path Of Science*, 10(6), 5026-5039.
- Ni'mah, U., Ermawati, D., & Amaliyah, F. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 8(1), 60-67.
- Pattiasina, P. J., & Mardikawati, B. (2023). The Role Of Digital Literacy And Self Efficacy In Enhancing Students' Critical Thinking In Learning In The Digital Era. *Edumaspul-Journal Of Education*, 7(2), 2678-2685.
- Padmakrisya, M. R., & Meiliasari, M. (2023). Studi Literatur: Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Matematika. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3702-3710.
- Purwanza, S. W. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Saepuloh, D., Sabur, A., & Lestari, S. (2021). Students' Critical Thinking And Self-Efficacy In Higher-Order Thinking Skills Through Problem-Based Learning Models. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3).
- Sarya, I. G., Jampel, I. N., Suarni, N. K., & Mertasari, N. M. S. (2024). The Effect Of Self-Assessment-Based Pancasila Student Profiles On Adversity Quotient

And Critical Thinking Skills By Controlling Self-Efficacy. *Cadernos De Educação Tecnologia E Sociedade*, 17(Se2), 110-120.

Schunk, D. H., & Dibeneditto, M. K. (2020). Motivation And Social Cognitive Theory. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101832.

Setiyawan, R., & Alfatih, R. (2024). Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Metakognisi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Journal On Education*, 7(4), 223–233.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tumanggor, M. (2021). *Berfikir Kritis: Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21*. Gracias Logis Kreatif.

Usher, E. L., Butz, A. R., Chen, X. Y., Ford, C. J., Han, J., Mamaril, N. A., ... & Piercey, R. R. (2023). Supporting Self-Efficacy Development From Primary School To The Professions: A Guide For Educators. *Theory Into Practice*, 62(3), 266-278.